

**KETELADANAN APARATUR SIPIL NEGARA DALAM MENERAPKAN
ADAPTASI KEBIASAAN BARU DIMASA PANDEMI COVID-19 DI
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN MAJENE
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Nur Bintang Tanro
NPP. 28.1520

*Asdaf Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat
Program Studi Manajemen Sumber Daya Aparatur*

Email: rajawalisangpenguasa@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic demands many changes that require quickly adapting to new habits. ASN's accuracy in implementing AKB in BKPSDM Majene district became the focus of the problem of this research. This government's applied research aims to determine the accuracy of ASN in BKPSDM in implementing AKB during the Covid-19 pandemic in Majene Regency and find efforts to overcome existing problems. The concept of social control is reviewed from preventive, persuasive, regressive, and coercive aspects into this research concept. Qualitative techniques with descriptive methods and inductive approaches as well as interview, observation, and documentation techniques are used in data collection. Data reduction, data presentation, and data verification are used in data analysis related to ASN's accuracy in implementing AKB during the Covid-19 pandemic. ASN in BKPSDM has been good in carrying out exemplary integrity in carrying out rules related to the application of prokes in the AKB era during work. However, the current obstacle, the absence of strict rules related to the implementation of Prokes Covid-19 in the era of AKB, this makes the violating ASN has no deterrent effect. The Local Government must immediately establish local regulations related to the implementation of Covid-19 Prokes in the AKB era, so that ASN can be more careful in acting.

Keywords: *Example, Application, Health Protocol*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menuntut banyak perubahan yang mengharuskan secepatnya beradaptasi dengan kebiasaan baru. Keteladanan ASN dalam menerapkan AKB di BKPSDM Kabupaten Majene menjadi fokus permasalahan dari penelitian ini. Riset terapan pemerintahan ini bertujuan untuk mengetahui keteladanan ASN di BKPSDM dalam menerapkan AKB dimasa pandemi Covid-19 di Kabupaten Majene dan menemukan upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada. Konsep pengendalian sosial ditinjau dari aspek preventif, persuasif, regresif, dan koersif menjadi konsep penelitian ini. Teknik kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif serta teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data. Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang digunakan dalam analisis data terkait Keteladanan ASN dalam menerapkan AKB dimasa pandemi Covid-19. ASN di BKPSDM sudah baik dalam

melaksanakan integritas yang teladan dalam menjalankan aturan terkait penerapan prokes di era AKB selama bekerja. Namun, yang menjadi kendala saat ini, belum adanya aturan yang ketat terkait penerapan Prokes Covid-19 di era AKB, hal ini membuat ASN yang melanggar tidak memiliki efek jera. Pemerintah Daerah harus secepatnya menetapkan Peraturan Daerah terkait penerapan Prokes Covid-19 di era AKB, agar ASN dapat lebih berhati-hati dalam bertindak.

Kata Kunci: Teladan, Penerapan, Protokol Kesehatan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) sebagai organisasi terbesar dalam dunia kesehatan sudah menetapkan wabah Covid-19 ataupun Virus Corona (SARS CoV - 2) menjadi pandemi global. Sehingga seluruh negara di dunia saat ini menjadi waspada terhadap virus yang sudah bersifat pandemi ini. Kenaikan status ini diumumkan langsung oleh Direktur Jenderal WHO pada 11 Maret 2020.¹

Pandemi Covid-19 menjadi masalah kesehatan masyarakat utama saat ini. Sejak kemunculan virus ini pada akhir tahun 2019, kini hampir sudah menyebar ke seluruh dunia. Sekitar 32 juta kasus di dunia per 25 September 2020 yang tersebar di 215 negara. Status dan jumlah kasus Covid-19 di berbagai negara semakin meningkat setiap harinya.² Di Negara Indonesia sendiri, hingga 22 September 2020 terdapat 262.022 kasus Covid-19. Jumlah kasus di Indonesia tertinggi di negara-negara ASEAN setelah Filipina.³ Walaupun beberapa negara sudah mulai pulih dari virus ini, namun sejumlah ahli memprediksikan pandemi virus Covid-19 ini bisa berlangsung sangat lama. Hal ini berkaitan karena belum adanya ditemukan vaksin atau obat Covid-19.⁴

Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan kehidupan bernegara, termasuk dalam menjalankan aktivitas pemerintahan selama masa pandemi Covid-19 membuat kebijakan publik yang harus ditaati oleh seluruh rakyat bangsa dan negara agar dapat

¹ “WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global,” accessed September 28, 2020, <https://www.kompas.tv/article/70893/who-tetapkan-wabah-virus-corona-sebagai-pandemi-global>.

² “Update Virus Corona Di Dunia 25 September: 32,3 Juta Kasus | Google Maps Akan Rilis Daerah Sebaran COVID-19 Halaman All - Kompas.Com,” accessed September 25, 2020, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/25/083400465/update-virus-corona-di-dunia-25-september-323-juta-kasus-google-maps-akan?page=all>.

³ “UPDATE: Bertambah 4.634, Kasus COVID-19 Di Indonesia Kini 262.022 Halaman All. - Kompas.Com,” accessed September 25, 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/24/15454221/update-bertambah-4634-kasus-COVID-19-di-indonesia-kini-262022?page=all>.

⁴ “WHO | World Health Organization,” accessed September 25, 2020, <https://www.who.int/>.

terhindar dari serangan virus berbahaya ini. Dengan ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi global oleh WHO membuat semua negara yang khawatir dengan pandemi ini merespons dengan cepat dengan menetapkan aturan-aturan untuk menjaga negara masing-masing. Khususnya Pemerintah Indonesia juga merespons dengan cepat terhadap pandemi Covid-19 yang terjadi. Respons tersebut kemudian membuat pemerintah Indonesia menerbitkan aturan tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Covid-19 yang diresmikan pada tanggal 31 Maret 2020⁵ dan aturan tentang penetapan bencana non-alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional yang diresmikan pada 13 April 2020.⁶

Respons yang cepat dari Pemerintah Indonesia dalam hal ini Presiden Republik Indonesia, ini juga berpengaruh pada setiap Keputusan Menteri untuk mengeluarkan aturan agar dapat segera diproses dalam pembuatan kebijakan sampai ke masyarakat. Misalnya Kementerian Kesehatan merespons cepat dengan menerbitkan, surat edaran yang mengatur tentang protokol pencegahan penularan Covid-19 di tempat kerja yang ditetapkan 20 Mei 2020.⁷ Kementerian Dalam Negeri telah menerbitkan aturan atau pedoman tentang Tatanan Normal Baru Produktif dan Aman Covid-19 bagi ASN. Pedoman ini dibuat untuk ASN agar dapat membuat produktivitas kerja tetap berjalan normal, namun kesehatan dan keselamatan tetap harus diutamakan. Perubahan juga dilakukan pada sistem kerja ASN agar segera beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.⁸

Momentum Pandemi Covid-19 mendorong percepatan reformasi birokrasi di Indonesia. Dengan pemberlakuan AKB bagi ASN menunjukkan babak baru *shifting* metode kerja atau memasuki situasi yang tidak normal dalam melakukan tugasnya sehari-hari. Pemanfaatan informasi teknologi dan *internet of thing* menjadi suatu yang sangat penting dalam menunjang era yang baru ini.

ASN dalam melaksanakan tanggung jawab dan fungsi dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik dapat mematuhi setiap protokol kesehatan

⁵ Keppres Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19, n.d.

⁶ “Keppres Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran COVID-19 Sebagai Bencana Nasional” (n.d.).

⁷ SE Nomor HK.02.01/Menkes/335/220 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (COVID-19) Di Tempat Kerja Sektor Jasa Dan Perdagangan (Area Publik) Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha, n.d.

⁸ Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440 – 830 Tahun 2020 Tentang Pedoman Tatanan Normal Baru Produktif Dan Aman Corona Virus Disease 2019 Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah, n.d.

agar dapat menerapkan AKB di masa pandemi Covid-19 ini dengan baik.⁹ Pola pikir yang bisa lebih maju dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan ASN dapat membuat kreasi yang tidak ada henti agar dalam penerapan AKB di lingkungan Pemerintahan dapat berjalan dengan lancar tanpa harus mengeluh dengan kondisi yang ada.¹⁰ Berdasarkan respons yang dilakukan oleh pemerintah pusat terhadap Covid-19 ini, maka Pemerintah Daerah harus juga segera merespons agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Penerapan AKB di Indonesia harus ada yang menjadi teladan agar dapat dicontoh oleh pihak-pihak yang belum melaksanakan kebijakan terbaru yang dibuat pemerintah ini guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Penerapan keteladanan dalam AKB di sini dilakukan guna dapat mewujudkan mimpi pemerintah untuk bersahabat dengan virus yang berskala besar ini. Penelitian ini akan menjadikan ASN sebagai subjek yang diteliti dalam Keteladanan Penerapan AKB di Indonesia.

Penerapan AKB di Indonesia, belum banyak dilakukan kajian maupun penelitian. Beberapa hasil kajian dan penelitian yang peneliti telusuri lebih banyak membahas tentang aspek pendidikan dan ekonomi. Sementara kajian dan penelitian tentang Keteladanan ASN Dalam Menerapkan AKB Dimasa Pandemi Covid-19 belum ada yang dilakukan.

1.3 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh orang lain, baik dalam hal perilaku Keteladanan Aparatur Sipil Negara ataupun Indikator analisis yang dipakai oleh peneliti. Penelitian ini dibuat karena permasalahan baru yang muncul yaitu terjadinya Pandemi Covid-19. Selanjutnya, banyak orang yang melakukan penelitian tentang Covid-19, akan tetapi hanya membahas dibidang pendidikan ataupun ekonomi. Sedangkan penelitian pada aspek perilaku belum pernah dilakukan.

⁹ “SE Menpan RB Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dalam Tatanan Normal Baru” (n.d.).

¹⁰ “The New Normal Dan Akselerasi Reformasi Birokrasi | Sekretariat Negara,” accessed September 25, 2020, https://www.setneg.go.id/baca/index/the_new_normal_dan_akselerasi_reformasi_birokrasi.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dan belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis mengambil permasalahan *up to date* dimasa pandemi Covid-19 yang baru berjalan satu tahun lebih, serta menggunakan konsep teori yang berbeda yakni menggunakan konsep pengendalian sosial dari Soerjono Soekanto, yang mengatakan bahwa konsep pengendalian sosial terdiri dari 4 aspek, yaitu Aspek Preventif, Persuasif, Represif, dan Koersif.¹¹ Penelitian ini juga didukung dengan data berdasarkan perilaku ASN selama menerapkan Prokes Covid-19 di era Adaptasi Kebiasaan Baru.

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah Agar peneliti dapat mengetahui Bagaimana Keteladanan ASN dalam menerapkan AKB dimasa pandemi Covid-19 yang digambarkan pada aspek preventif, aspek persuasif, aspek represif, dan aspek kuratif.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif¹², dan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan induktif.¹³ Penulis mengumpulkan data penelitian melalui teknik wawancara sebagai data utama serta didukung dengan dokumentasi dan observasi¹⁴ sebagai data pendukung. Teknik wawancara yang dilakukan penulis menggunakan teknik *purpose sampling* (menentukan informan yang berpengaruh atau paham) dan *accidental sampling* (menentukan informan secara kebetulan yang berada di lokasi penelitian).¹⁵ Adapun teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.¹⁶

¹¹ Soerjono Soekanto and Budi Sulistyowati, "Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)," *Jakarta: Raja Grafindo Persada* (2015).

¹² John W Creswell, "Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2015).

¹³ Moh Nazir, "Metode Penelitian, Cet. 10," *Bogor Penerbit Ghalia Indones* (2014).

¹⁴ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya" (Mosal, 2013).

¹⁵ Metode Sugiyono, "Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)," *Bandung: Penerbit Alfabeta* (2017).

¹⁶ *Ibid.* Oleh Miles dan Huberman

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keteladanan ASN dalam menerapkan AKB dimasa pandemi Covid-19, agar dilaksanakan dengan baik dan benar ASN harus mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. BKPSDM sebagai induk dari pelayanan kepegawaian harus memberikan contoh teladan. Pelaksanaan penerapan AKB oleh ASN harus memberikan dampak positif bagi semua pihak.

3.1 Aspek Preventif Keteladanan ASN dalam Menerapkan AKB

Integritas moral yang baik dari ASN sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan menekan penyebaran Covid-19 karena ASN dapat menjadi contoh bagi semua pihak. Salah satu cara agar ASN dapat menjadi contoh dalam menerapkan AKB dapat dilihat dari sejauh mana pegawai dapat menjalankan aturan yang berlaku yang dapat ditinjau dari aspek preventif. Aspek preventif terdiri dari sosialisasi dan pembelajaran resmi maupun informal.¹⁷

3.1.1 Sosialisasi Sistem Kerja ASN, Pola Kerja ASN dalam AKB

BKPSDM telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh ASN Kabupaten Majene terkait dengan sistem kerja di era AKB, Pola kerja ASN dalam pelayanan publik di era AKB serta sosialisasi agar ASN dapat memiliki integritas moral dalam penerapan AKB. Kegiatan ini dilaksanakan setelah keluarnya regulasi dari pusat terkait AKB, sehingga Pemda harus segera menindaklanjutinya.

Manfaat sosialisasi ini bagi ASN adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada ASN terkait pentingnya menjalankan protokol kesehatan di era AKB.
2. Memberikan arahan kepada ASN agar dapat menjadi contoh bagi semua pihak dalam menerapkan proses di era AKB.
3. Memberikan arahan mengenai sistem kerja ASN di era AKB, guna dapat tetap produktif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
4. Menjadikan ASN yang memiliki kompetensi dan integritas moral.

¹⁷ Soekanto and Sulistyowati, "Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)."

Sosialisasi ini juga dibantu oleh pihak Dinas Kesehatan, dan BPBD. Metode yang dilakukan dalam sosialisasi ini adalah dengan langsung berkunjung kepada kantor-kantor maupun promosi melalui mobil promosi kesehatan dari Dinas Kesehatan. Respons ASN sangat baik terhadap adanya sosialisasi ini karena ASN adalah orang-orang yang berpendidikan tinggi dan berintelektual.¹⁸ Selanjutnya, untuk mencapai cita-cita pemerintah agar dapat berdamai dengan Covid-19 dapat terwujud, karena ASN mampu menjadi contoh bagi semua pihak dalam penerapan AKB.

3.1.2 Penyuluhan Pola Hidup Bersih di era AKB

BKPSDM juga melaksanakan penyuluhan kepada ASN agar dapat menjalankan pentingnya hidup bersih dan sehat dalam mencegah penularan Covid-19. Penyuluhan ini dilakukan agar ASN selalu menerapkan cuci tangan, pakai masker, dan jaga jarak. Dalam penyuluhan ini yang banyak membantu adalah pihak Dinas Kesehatan.¹⁹ Kemudian kegiatan penularan Covid-19 bagi ASN di era AKB dapat ditekan dengan adanya sistem *shift* bagi pegawai dengan rincian 75% kerja dari rumah dan 25% kerja di kantor.²⁰

Pelaksanaan penyuluhan kepada ASN yaitu, dilakukan penyuluhan terkait 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak), kegiatan ini sangat memberikan manfaat dan dapat menekan risiko penularan dari Covid-19. Manfaat-manfaat dari 3M yaitu sebagai berikut:

1. Menjaga diri agar terhindar dari Covid-19.
2. Lebih mawas diri sehingga dapat terus menerus menjaga kebersihan.
3. Manajemen keuangan dapat lebih stabil karena kegiatan terbatas yang menyebabkan orang lebih pilih tinggal di rumah.²¹

3.2 Aspek Persuasif Keteladanan ASN dalam Menerapkan AKB

Persuasif merupakan pengendalian sosial yang bersifat membujuk ataupun mengarahkan masyarakat dalam mematuhi setiap aturan-aturan yang telah ditetapkan. ASN mampu memiliki integritas ketika dalam dirinya ada kesadaran akan mematuhi aturan yang

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Informan 1,2, dan 3 pada tanggal 11 Januari 2021

¹⁹ *Ibid*

²⁰ *SE Nomor 14/SE-GTC19/2021 Tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan COVID-19 Di Kabupaten Majene*, n.d.

²¹ Hasil Wawancara dengan Informan 1,2, dan 3 pada tanggal 11 Januari 2021

ditetapkan. Oleh sebab itu, dengan tindakan yang bersifat halus saja akan cukup membuat ASN tersebut menjadi contoh bagi semua pihak.

Gambaran dari aspek persuasif, BKPSDM dibantu oleh Satpol PP telah melakukan operasi penertiban kepada ASN di tiap-tiap kantor yang ada di Kabupaten Majene. Kemudian apabila didapati ASN yang tidak melakukan penerapan AKB, maka langsung ditindak tegas, karena itu juga salah satu cara agar ASN mampu menjadi teladan bagi semua pihak. Akan tetapi yang menjadi kendala saat ini ialah landasan yang dipakai untuk menindak pelanggaran prokes hanya peraturan bupati, yang di mana dalam peraturan bupati tersebut tindakan yang diberikan kurang tegas dan tidak memberikan efek jera kepada para pelanggar dari Prokes Covid-19. Selanjutnya BKPSDM yang dibantu oleh Satpol PP juga mengusulkan rancangan Peraturan Daerah, agar tindakan yang diberikan kepada pelanggar bisa lebih tegas dan dapat memberikan efek jera.²²

Operasi penegakan disiplin ASN di era AKB ini tidak akan berjalan lancar tanpa campur tangan dari perangkat daerah ataupun instansi lain. Perangkat daerah tersebut adalah Dinas Kesehatan dan Satpol PP serta instansi lain juga yang membantu yaitu TNI/Polri. Kemudian ada juga himbuan yang bersifat simbolik yang diberikan kepada semua ASN, seperti: kertas himbuan prokes, kertas edaran tentang penerapan AKB dan surat edaran dari pemerintah daerah.²³

3.3 Aspek Represif Keteladanan ASN dalam Menerapkan AKB

Represif adalah bentuk dari pengendalian sosial yang bertujuan agar mengembalikan keserasian yang sempat mengalami masalah selama pelaksanaan mematuhi aturan yang ditetapkan. Keteladanan ASN dalam menerapkan Prokes Covid-19 dapat kita lihat dengan bagaimana ASN tersebut mampu menjalankan aturan yang disosialisasikan sebelumnya. ASN yang melanggar dari aturan akan ditindak tegas agar memiliki efek jera dan tidak itu akan membuat ASN tersebut tidak lagi melakukan pelanggaran dikemudian hari.

Sesuai dengan pernyataan di atas, para ASN di BKPSDM telah menjalankan Prokes Covid-19 di era AKB dengan baik. Kemudian dalam pola pelayanan juga tetap mematuhi prokes dengan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Hanya saja yang menjadi kendala dalam penerapan AKB ini, di Kabupaten Majene aturan yang dipakai masih kurang tegas guna menindak para pelaku pelanggaran Prokes Covid-19. Jadi ASN yang

²² Hasil Wawancara dengan Informan 1,2, dan 3 pada tanggal 12 Januari 2021

²³ *Ibid*

melanggar hanya diberi sanksi, seperti bersih-bersih, push up, ataupun sanksi ringan lainnya.²⁴

Selanjutnya ASN di BKPSDM merespons dengan baik semua yang menjadi aturan yang telah ditetapkan terkait prokes, karena itu demi keselamatan orang banyak, dan konsekuensi yang diterima akan sangat besar apabila melanggar dan dapat dikenai tindakan hukuman disiplin berat. Oleh karena itu, ASN dapat menjadi subjek teladan bagi semua pihak dalam menerapkan Prokes Covid-19 di era AKB. Kemudian apabila ASN ingin dijadikan lebih teladan dan ada efek jera apabila melanggar, maka alangkah lebih baiknya dibuatkan aturan khusus atau Perda terkait disiplin Prokes Covid-19 di era AKB.²⁵

3.4 Aspek Koersif Keteladanan ASN dalam Menerapkan AKB

Pada aspek koersif ialah bentuk dari pengendalian sosial yang bersifat kekerasan atau paksaan, dengan kata lain apabila ada yang melanggar aturan yang ditetapkan lebih dari berulang-ulang kali dan tanpa ada efek jera, maka akan dihukum seberat-beratnya. Pada aspek koersif juga mencakup hambatan yang dialami selama BKPSDM dalam menghimbau ASN menerapkan prokes di era AKB. Oleh sebab itu ASN harus fokus terhadap apa yang sudah menjadi tugas dan fungsinya, agar dapat menjadi teladan bagi semua pihak.

Dilihat dari segi aspek koersif, upaya BKPSDM dalam menangani ASN yang terkena Covid-19 yang dibantu oleh Perangkat Daerah ataupun instansi lain, seperti TNI/Polri adalah menekan orang yang datang dari luar daerah Kabupaten Majene khususnya dari daerah zona merah terpapar Covid-19. Pada awal masuknya Covid-19 di Kabupaten Majene yang bertepatan pada Bulan Ramadhan karena pada saat itu banyak yang datang dari luar terus masuk ke Kabupaten Majene, sehingga akibatnya banyak yang terkena dampak dari Covid-19, terutama pada saat tersebut ASN yang banyak terkena Covid-19, kemudian masyarakat. Selanjutnya, orang yang terkena virus tersebut langsung di isolasi di gedung Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Majene.²⁶

Seiring berjalannya waktu, BKPSDM yang bekerja sama dengan Perangkat Daerah dan instansi lain berhasil menekan jumlah orang yang positif terutama ASN. Selanjutnya

²⁴ Hasil Wawancara dengan Informan 2,4,5 pada tanggal 13 Januari 2021

²⁵ Hasil Wawancara dengan Informan 1,2, dan 4 pada tanggal 14 Januari 2021

²⁶ Hasil Wawancara dengan Informan 2,3, dan 4 pada tanggal 16 Januari 2021

Pemda Kabupaten Majene menginstruksikan kepada ASN ataupun kepada masyarakat agar menyediakan cuci tangan di depan rumah masing-masing. Selain itu, Pemda juga melakukan penyemprotan disinfektan di rumah-rumah para ASN dan masyarakat tanpa terkecuali. Keberhasilan ini tidak luput dari ASN itu sendiri yang mematuhi Prokes Covid-19.²⁷

Upaya BKPSDM dalam membantu menangani ASN terdampak Covid-19 direspons baik oleh para ASN. Terlebih lagi, Pemda telah membuat aturan *shif* atau pembagian waktu kerja kepada para ASN. Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah agar dapat membatasi ruang gerak dari ASN untuk melanggar Prokes Covid-19 di era AKB. BKPSDM dalam pelibatangannya dalam membantu Perangkat Daerah ataupun instansi lain dalam menangani pandemi Covid-19 memberikan saran agar selalu mematuhi Prokes Covid-19 karena kita sampai saat ini tidak mengetahui sampai kapan pandemi ini akan terjadi. Kemudian BKPSDM tidak akan bisa berhasil apabila tidak didukung oleh *stakeholder* yang lain.²⁸

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimasa pandemi Covid-19 mengalami hambatan dan permasalahan, di mana kegiatan pelayanan tidak bisa dilakukan secara optimal. Penelitian ini menemukan bahwa dengan adanya Covid-19 dampaknya para ASN mengalami penurunan produktivitas karena harus melaksanakan *WFH* dan *WFO*. Perilaku ASN selama pelaksanaan penelitian ini mampu dijadikan teladan karena mempunyai integritas yang tinggi terhadap penerapan Prokes Covid-19 di era AKB.

3.6 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Peneliti menemukan faktor penghambat terbesar terkait penelitian tentang Keteladanan ASN dalam menerapkan AKB dimasa pandemi Covid-19 di BKPSDM Kabupaten Majene adalah saat ini tidak tegasnya aturan yang ada di Kabupaten Majene terkait para pelanggar dari Prokes Covid-19, sehingga membuat para oknum yang tidak bertanggung jawab tidak ada efek jera terhadap hukuman yang diberikan.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Informan 1,2, dan 5 pada tanggal 16 Januari 2021

²⁸ *Ibid*

IV. KESIMPULAN

Keteladanan ASN dalam menerapkan AKB telah menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan didukung beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. ASN dalam menerapkan AKB dimasa Pandemi Covid-19 pada aspek preventif telah menjadikan ASN di BKPSDM sebagai teladan integritas bagi semua pihak. Para ASN di BKPSDM telah menjalankan semua yang menjadi arahan dari Pemerintah Daerah terkait penerapan Prokes Covid-19 di era AKB. Oleh sebab itu, ASN di BKPSDM dapat menjadi *role model* dari setiap perangkat daerah yang ada di Kabupaten Majene. Agar ASN dapat dengan konsisten menjadi contoh teladan dalam menerapkan AKB, maka BKPSDM harus selalu melakukan kegiatan sosialisasi ataupun penyuluhan kepada para ASN, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut ASN dapat selalu memperhatikan dirinya untuk melaksanakan Prokes Covid-19.
2. Pada aspek persuasif, ASN di BKPSDM mampu memberikan teladan yang baik, sehingga dengan pendekatan persuasif pun bisa tetap patuh terhadap aturan yang ditetapkan. Akan tetapi, yang menjadi kendala saat ini ialah tidak tegasnya aturan yang ada di Kabupaten Majene terkait para pelanggar dari Prokes Covid-19, sehingga membuat para oknum yang tidak bertanggung jawab tidak ada efek jera terhadap hukuman yang diberikan. Oleh karena itu, tugas dari Pemda Kabupaten Majene sekarang ialah segera menetapkan Peraturan Daerah tentang AKB. Pemerintah Daerah Kabupaten Majene harus secepatnya menetapkan Peraturan Daerah terkait penerapan Prokes Covid-19 di era AKB, agar ASN menjadi lebih waspada dan ada efek jera untuk melanggar Prokes Covid-19 di era AKB.
3. Pada aspek represif, ASN di BKPSDM telah patuh terkait aturan Prokes Covid-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Karena pada dasarnya juga untuk kepentingan bersama. Jadi, ASN dapat menjadi contoh bagi semua pihak karena telah menerapkan hidup sehat dimasa pandemi Covid-19. ASN harus menjadi subjek teladan bagi semua pihak dalam penerapan Prokes Covid-19 di era AKB, dengan selalu memperhatikan regulasi-regulasi baru yang ditetapkan baik itu pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah.
4. Aspek koersif dari keteladanan ASN dalam menerapkan Prokes Covid-19 di era AKB, menunjukkan dampak positif dari berbagai pihak, meskipun awalnya yang buruk namun perlahan menjadi lebih baik. Ini semua tidak lepas dari semua unsur yang terlibat dalam penanganan Covid-19. Kemudian ASN juga sudah mampu menjadi

contoh integritas yang baik bagi semua pihak, sehingga pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kabupaten Majene bisa lebih cepat diatasi. BKPSDM bekerja sama dengan Satpol PP sebagai penegak disiplin ASN harus memberikan sanksi yang tegas kepada para ASN yang belum mematuhi Prokes Covid-19 saat bekerja untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menerapkan Prokes Covid-19 di era AKB.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu terkait waktu dan biaya penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dimasa pandemi Covid-19 dengan jumlah angka persebarannya cukup tinggi, khususnya di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*)

Peneliti menyadari bahwa data ataupun hasil penelitian masih belum begitu mendetail, oleh karena itu penulis menyarankan supaya dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa ataupun lokasi yang berbeda dengan Keteladanan ASN dalam menerapkan AKB dimasa pandemi Covid-19 untuk menemukan hasil yang lebih mendalam dan terperinci.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti kepada Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Majene beserta jajaran pegawai, serta bapak dosen pembimbing yang selama ini membimbing dengan baik sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Aqib, Zainal. "Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa." *Bandung: Yrama Widya* (2011).
- Creswell, John W. "Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2015).
- Hidayatullah, M. Furqon. "Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa." *Surakarta: Yuma Pustaka* (2010).
- Ishlahunnisa'. "Mendidik Anak Perempuan Dari Buaihan Hingga Pelaminan." *Solo: Aqwam* (2010).

- Moleong, Lexy J. "Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya." Mosal, 2013.
- Nazir, Moh. "Metode Penelitian, Cet. 10." *Bogor Penerbit Ghalia Indones* (2014).
- Setiawan, Guntur. "Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan." *Bandung: Remaja Rosdakarya Offset* (2004).
- Soekanto, Soerjono, and Budi Sulistyowati. "Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)." *Jakarta: Raja Grafindo Persada* (2015).
- Sugiyono, Metode. "Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)." *Bandung: Penerbit Alfabeta* (2017).
- Usman, Nurdin. "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum." *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada* (2002).

B. Sumber Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.*
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.*
- Keppres Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19.*
- Keppres Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran COVID-19 Sebagai Bencana Nasional.*
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440 – 830 Tahun 2020 Tentang Pedoman Tata Normal Baru Produktif Dan Aman Corona Virus Disease 2019 Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah.*
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.*
- Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019.*
- SE Menpan RB Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dalam Tata Normal Baru.*
- SE Nomor 14/SE-GTC19/2021 Tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan COVID-19 Di Kabupaten Majene.*
- SE Nomor HK.02.01/Menkes/335/220 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (COVID-19) Di Tempat Kerja Sektor Jasa Dan Perdagangan (Area Publik) Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha.*

C. Sumber Internet

- "ASN Harus Menjadi Contoh Adaptasi Kebiasaan Baru - ANTARA Sumbar." Accessed October 6, 2020. <https://sumbar.antaranews.com/berita/388821/asn-harus-menjadi-contoh-adaptasi-kebiasaan-baru>.
- "Lima Arahan Presiden Terkait Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru | Sekretariat Negara." Accessed September 25, 2020. https://www.setneg.go.id/baca/index/lima_arahan_presiden_terkait_penerapan_adaptasi_kebiasaan_baru.
- "Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan - Pjs Bupati: ASN Harus Menjadi Contoh Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru." Accessed October 5, 2020.

- <https://berita.pesisirselatankab.go.id/berita/detail/pjs-bupati--asn-harus-menjadi-contoh-penerapan-adaptasi-kebiasaan-baru>.
- “The New Normal Dan Akselerasi Reformasi Birokrasi | Sekretariat Negara.” Accessed September 25, 2020. https://www.setneg.go.id/baca/index/the_new_normal_dan_akselerasi_reformasi_birokrasi.
- “UPDATE: Bertambah 4.634, Kasus Covid-19 Di Indonesia Kini 262.022 Halaman All. - Kompas.Com.” Accessed September 25, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/24/15454221/update-bertambah-4634-kasus-covid-19-di-indonesia-kini-262022?page=all>.
- “Update Virus Corona Di Dunia 25 September: 32,3 Juta Kasus | Google Maps Akan Rilis Daerah Sebaran Covid-19 Halaman All - Kompas.Com.” Accessed September 25, 2020. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/25/083400465/update-virus-corona-di-dunia-25-september-323-juta-kasus-google-maps-akan?page=all>.
- “WHO | World Health Organization.” Accessed September 25, 2020. <https://www.who.int/>.
- “WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global.” Accessed September 28, 2020. <https://www.kompas.tv/article/70893/who-tetapkan-wabah-virus-corona-sebagai-pandemi-global>.
- “ASN Harus Menjadi Contoh Adaptasi Kebiasaan Baru - ANTARA Sumbar.” Accessed October 6, 2020. <https://sumbar.antaranews.com/berita/388821/asn-harus-menjadi-contoh-adaptasi-kebiasaan-baru>.
- “Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan - Pjs Bupati: ASN Harus Menjadi Contoh Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru.” Accessed October 5, 2020. <https://berita.pesisirselatankab.go.id/berita/detail/pjs-bupati--asn-harus-menjadi-contoh-penerapan-adaptasi-kebiasaan-baru>.

D. Sumber Dokumen Kantor

BPS Kabupaten Majene Dalam Angka, 2021.

Dokumen Badan Kepegawaian Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia.